

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi Jalan adalah salah satu bagian penting dari suatu negara, karena jalan merupakan prasarana perhubungan yang mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan dan pengembangan wilayah. Dalam menunjang pembangunan dan membantu pembangunan wilayah. Maka lalu lintas di atasnya harus terselenggara dengan lancar dan aman. Dalam kehidupan sehari hari, masyarakat Indonesia khususnya di kota Metro, tidak bisa lepas dari transportasi. Transportasi sendiri terjadi diakibatkan karena adanya beberapa factor, salah satunya yaitu sifat masyarakat yang selalu ingin memenuhi kebutuhan di tempat lain. Sehingga masyarakat tersebut harus berpindah tempat menuju tempat yang yang dituju.

Tata guna lahan di kota Metro terdiri dari beberapa kawasan, diantaranya yaitu kawasan pendidikan, kawasan industri, kawasan pemukiman, kawasan perdagangan/perbelanjaan, dan salah satu yang mempengaruhi tingkat perjalanan masyarakat adalah kawasan perdagangan/perbelanjaan dimana masyarakat melakukan kepentingan seperti belanja, bekerja, ataupun keperluan lainnya.

Kota Metro merupakan kota yang perkembangannya cukup pesat, oleh karna itu maka pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana kota untuk menunjang kelancaran dari pertumbuhan kota itu sendiri, dalam hal perkembangan kota yang paling menonjol dan pesat perkembangannya adalah salah satunya pusat perbelanjaan. kota Metro sendiri mempunyai pusat perbelanjaan yang semuanya masuk dalam katagori pusat perbelanjaan cukup besar.

Salah satu dari pusat perbelanjaan yang ada di kota Metro adalah toko Toko Gembira *Houseware* yang berpusat di jalan Imam Bonjol kota Metro yang merupakan tempat penjualan prabotan barang kebutuhan rumah tangga. Dengan berdirinya Toko Gembira *Houseware* maka akan menimbulkan tarikan dan bangkitan lalu lintas, volume lalu lintas serta luapan kendaraan pengunjung yang masuk dan keluar Toko Gembira *Houseware* yang mengakibatkan pembebanan pada ruas jalan tersebut.

Terjadinya penambahan volume lalu lintas jalan akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan. Hal ini sering diakibatkan oleh perilaku manusia yang kurang mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Hal lain yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas disebabkan oleh adanya pergerakan kendaraan keluar masuk perbelanjaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapakah volume lalu lintas harian rata-rata di jalan Imam Bonjol Kota Metro?
2. Bagaimana karakteristik tarikan perjalanan masyarakat ke kawasan perbelanjaan Toko Gembira *Houseware*?
3. Bagaimana kinerja lalu lintas pada ruas jalan yang diperkirakan terbebani oleh adanya pusat perbelanjaan Toko Gembira *Houseware*?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka Peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menghitung volume lalu lintas harian rata-rata di jalan Imam Bonjol Kota Metro.
2. Mengidentifikasi karakteristik tarikan perjalanan masyarakat ke kawasan perbelanjaan Toko Gembira *Houseware*.
3. Menganalisis kinerja lalu lintas pada ruas jalan yang diperkirakan terpengaruh oleh adanya Toko Gembira *Houseware*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang transportasi.
2. Dapat mendukung strategi pengembangan tata guna lahan khususnya kawasan perdagangan/perbelanjaan Kota Metro.
3. Memberikan informasi sebagai pengembangan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis dampak lalu lintas khususnya di kawasan perdagangan/perbelanjaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dari rumusan masalah maka penulis memberikan ruang lingkup penelitian, meliputi :

1. Lokasi penelitian di lakukan pada kawasan perbelanjaan di kota Metro tepatnya berpusat di jalan Imam Bonjol. Pengambilan sampel hanya pada pengunjung Toko Gembira *Houseware* atau orang berada di lokasi penelitian.
2. Analisis model tarikan perjalanan dikerjakan dengan metode analisa regresi.
3. Pengambilan data primer selama 7 hari dengan waktu pukul 06:00 s.d. 18:00 WIB.